

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK AKIBAT DARI PERKAWINAN SIRI PASCA BERCERAI

ABSTRAK

Perkawinan siri merujuk pada ikatan perkawinan belum terdaftar oleh pegawai pencatat pernikahan (PPN). Perkawinan siri dianggap sah secara agama, terkhusus agama islam, karena di dukung oleh Pasal 4 KHI “perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum islam sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan”. Pernikahan siri dilakukan bukan tanpa sebab, banyak faktor yang menentukan seseorang melakukan pernikahan siri bisa karena faktor ekonomi, kurangnya umur perempuan dan juga tidak adanya restu dari istri pertama pihak laki-laki maka dari itu dilakukannya perkawinan siri. Akan tetapi perkawinan siri mempunyai banyak dampak negative kepada anak dan perempuan dalam hubungan perkawinan siri. Untuk itu perlu dilakukannya paying hukum bagi anak dan perempuan agar mereka menerima hak-hanya sebagai seorang istri dan anak. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tugas ini memakai metode pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan yang berlandaskan bahan hukum primer dan prinsip hukum yang relevan dengan peraturan perundang-undangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *library reset*, yaitu penelusuran bahan pustaka seperti literature, hasil penelitian, jurnal ilmiah, serta majalah ilmiah yang akan disesuaikan dan disimpulkan dengan objek penelitian yang diangkat.

Kata Kunci : Perlindungan hukum, pernikahan, anak, perempuan

ABSTRAC

Siri marriage, also known as unregistered marriage, refers to a marital union that is not formally recorded by a marriage registry (PPN). In many religious contexts, particularly in Islam, siri marriages are considered valid because they adhere to Islamic law, supported by Article 4 of the KHI, which states that a marriage is valid if conducted according to Islamic principles under Article 2(1) of Law No. 1 of 1974 concerning marriage. These marriages often occur due to various reasons such as economic circumstances, the young age of the woman, or the lack of approval from the man's existing wife. Despite their religious validity, unregistered marriages can have significant negative consequences, particularly for women and children born from such unions. Therefore, efforts are necessary to protect the rights of these women and children as rightful wives and offspring. To address this issue, the author conducted a research assignment using a normative juridical approach, which relies on primary legal sources and principles related to statutory regulations. The research methodology involved library research, encompassing literature, research findings, and scholarly articles, all of which were analyzed to provide insights into the topic under study.

Keywords : *Legal Protection, Marriage, Children, Women*